

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai gambaran kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan bagi pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi di dalam laporan keuangan tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dasar penentuan besarnya pengenaan pajak, dan lain sebagainya (Sulastri, 2014).

Salah satu informasi yang disampaikan di dalam laporan keuangan adalah laba. Perusahaan tentunya mengharapkan laba yang tinggi, berkelanjutan dan konsisten demi menjaga kesehatan perusahaan. Secara umum laba merupakan selisih pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Laba tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tetapi juga sebagai informasi untuk pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak profesi (Sulastri, 2014).

Islam juga menjelaskan bahwa laba merupakan bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok dimana dalam hadist disebutkan “ seorang mukmin itu sebagai seorang pedagang; ia tidak menerima laba sebelum mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokoknya. Demikian juga seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya (HR. Bukhari dan Muslim). Laba yang di peroleh dalam islam haruslah sesuai dengan konsep laba menurut islam, nilai-nilai keamanan, akhlak dan tingkah laku seorang pedagang dan islam juga menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba dimana Ali bin Abi Thalib r.a berkata, “ wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan janganlah kami menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dan mendapatkan (laba) yang banyak”.

Mayoritas pengguna laporan keuangan identik ingin mengetahui seberapa besar laba/rugi yang dapat dilihat dalam laporan laba rugi. Keandalan dari laba mempunyai kemampuan yang dapat diuji kebenarannya, sedangkan informasi laba dikatakan relevan apabila laba memiliki nilai prediksi dimasa mendatang dan menggambarkan secara wajar keandalannya (Ghozali dan Chariri, 2007). Bagi para pengguna laporan keuangan khususnya kualitas dari suatu laba yang tinggi kerap menjadi pusat perhatian. Laporan keuangan yang tidak menyajikan laba sebenarnya dapat diragukan kualitasnya, dan menyesatkan investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Penman (2001) mengatakan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable eamings*) dimasa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas (Supadmi dan Ayu,2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, laba tersebut haruslah berkualitas dimana laba yang tinggi tidak menjamin laba tersebut berkualitas. Menurut Jumingan (2008) laba yang berkualitas adalah laba yang dapat menjamin kelanjutan laba di masa yang akan datang. Laba dapat dikatakan berkualitas dapat dilihat dari laba yang persisten. Laba dapat dikatakan persisten apabila laba tersebut memiliki sedikit atau mengalami tidak gangguan (*noise*) dan dapat mencerminkan kinerja keuang yang sebenarnya (Wijayanti, 2006). Persistensi Laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh laba akuntansi tahun berjalan (Djamaluddin, 2008 dalam Meiharina, T, 2016).

Semakin kecil revisi laba tersebut, maka akan menunjukkan persistensi laba suatu perusahaan dan hendaklah laba perusahaan tersebut tidak terlalu fluktuatif. Jadi, persistensi laba adalah laba yang diharapkan perusahaan pada periode mendatang yang bersifat tidak terlalu fluaktif, relatif stabil, mampu bertahan, berkelanjutan, dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Meiharina, T, 2016).

Adanya kasus mengenai manipulasi data laporan keuangan tentunya dapat membuat laporan keuangan tidak lagi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan labanya dan berkelanjutan dimasa yang akan datang karena laporan keuangan tersebut tidak bersifat relevan, dan reliabel tentunya akan membuat laba menjadi tidak persisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini terdapat dalam kasus yang terjadi pada PT Timah Tbk dimana Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang berjumlah 30 orang menyampaikan tuntutan agar jajaran direksi segera mengundurkan diri dikarenakan direksi PT Timah Tbk saat ini banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat selama tiga tahun sejak 2013. IKT menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya adalah pada press releasase laporan keuangan semester 1-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester 1-2015 laba operasi merugi Rp59 miliar. Oleh karena itu IKT menuntut agar jajaran direksi mengundurkan diri. Selain mengalami penurunan laba PT Timah juga mencatatkan peningkatan hutang hampir 100% dibanding 2013. Pada tahun 2013 utang perseroan hanya mencapai Rp263 miliar. Namun, jumlah utang meningkat hingga Rp2,3 triliun pada tahun 2015 (Okezone.com, 2016). Selain itu juga kasus yang di alami PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Askrindo dituding telah melakukan rekayasa pembukuan Laporan Keuangan dengan cara membukukan penempatan investasi sebesar Rp29 miliar pada Tutup Buku 31 Desember 2005. Padahal, dana investasi tersebut pertama kali baru dilakukan pada 6 Januari 2006 (hukumonline.com, 2014).

Fenomena tentang kasus pemalsuan laporan keuangan juga dilakukan oleh perusahaan besar dunia seperti Toshiba dimana Toshiba terbukti memalsukan laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungan sebesar US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun. Skandal ini terungkap setelah pemerintah Abe berusaha meningkatkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*) dalam analisis perpajakan (Resmi, 2011:369).

Alasan *Book tax differences* dalam analisis perpajakan menjadi salah satu cara untuk menilai kualitas laba perusahaan, *book tax differences* membuktikan adanya praktik laba dengan menggunakan biaya dan manfaat pajak tangguhan, menunjukkan sejauh mana laba yang dilaporkan manajemen menyimpang dari tingkat konsistensi perusahaan serta menangkap perbedaan antara pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan peraturan perpajakan yang mempunyai implikasi untuk laba dimasa yang akan datang, bahkan tanpa adanya manajemen laba (Wijayanti, 2006 dalam dzulhiyanov, 2015).

Book tax differences dapat mempengaruhi peristensi laba karena beban pajak yang harus dibayar berasal dari perhitungan tarif progresif Pajak Penghasilan dari laba fiskal sebagai Penghasilan Kena Pajak (PhKP). Beban pajak tersebut akan mempengaruhi laba dan persistensi laba perusahaan. Namun masih banyak pendapat yang mendukung dan menentang pernyataan tersebut.

Pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melita (2012) dan penelitian Dzulhidayanov (2015) menyatakan bahwa *book tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Jumiati dan Dwi (2014) bahwa *book tax difference* tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain *book tax differences* faktor lain yang mempengaruhi persistensi laba adalah volatilitas arus kas, tingkat hutang, besaran akrual, struktur kepemilikan dan siklus operasi. Volatilitas arus kas adalah derajat penyebaran arus kas atau indeks penyebaran distribusi arus kas perusahaan (Dechow dan Dichev, 2002). Volatilitas merupakan fluktuasi atau pergerakan yang bervariasi yang terjadi dari satu periode ke periode lain. Pengukuran volatilitas arus kas menurut Fanani (2010) mengacu pada Sloan (1996), Dechow dan Dichev (2002) adalah standar deviasi aliran kas operasi dibagi dengan total aset (Sulastrri, 2014).

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Penelitian ini menggunakan volatilitas arus kas sebagai variabel penelitian karena dalam suatu kegiatan usaha, pasti arus kas akan menunjukkan angka yang berbeda-beda setiap periodenya. Namun, angka tersebut tidak mungkin terpaut jauh dalam suatu periode yang singkat. Bila terjadi hal dimana arus kas operasional suatu perusahaan berubah drastis dalam waktu singkat secara terus-menerus, maka ini dapat menjadi indikasi arus kas tersebut tidak merefleksikan keadaan operasional yang sebenarnya. Hal ini akan turut berdampak pada laba perusahaan, yang berarti laba perusahaan juga tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, dan tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan dasar untuk memprediksi laba perusahaan pada periode mendatang (Sadjiarto dan Briliana, 2014).

Penelitian tentang volatilitas arus kas dilakukan oleh Sadjiarto dan Briliana (2014) dengan hasil volatilitas arus kas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sulastri (2014) menyatakan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Sumber modal suatu perusahaan erat kaitannya dengan hutang. Hutang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan tambahan pendanaan dari pihak eksternal, dengan menjalin ikatan kontrak dengan kreditur sebagai konsekuensi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak dapat terlepas dari sumber modal perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal. Hutang juga mempengaruhi persistensi laba dan tingkat stabilitas perusahaan yang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat hutang mendorong perusahaan untuk meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja baik dimata auditor dan para pengguna laporan keuangan (Supadmi dan Ayu, 2016).

Alasan menggunakan tingkat hutang dalam penelitian ini, karena tingginya tingkat hutang maka akan meningkatkan jumlah hutang dan bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Sehingga apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya akan mengganggu kesehatan perusahaan. Tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang yang tinggi dari perusahaan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang (Fanani, 2010).

Beberapa penelitian tentang tingkat hutang antara lain yaitu Supadmi dan Ayu (2016) dengan hasil penelitian bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2014) dimana tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Akrua adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayaran (www.wikipedia.com). Besaran akrual adalah besaran pendapatan diakui pada saat hak kesatuan usaha timbul lantaran penyerahan barang ke pihak luar dan biaya diakui pada saat kewajiban timbul lantaran penggunaan sumber ekonomik yang melekat pada barang yang diserahkan tersebut (Dechow dan Dichev, 2002 dalam Hayati, 2014).

Besaran akrual dapat mempengaruhi persistensi laba dimana jika semakin banyak akrual maka semakin banyak estimasi dan errorestimasi. Laba yang persisten adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengandung akrual, dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Sulastri, 2014).

Dalam penelitian Sulastri (2014) tentang besaran akrual memperoleh hasil penelitian yaitu besaran akrual berpengaruh signifikan negatif terhadap persintesi laba sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2010) yang memiliki hasil yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama. Berbeda dengan penelitian Randi (2016) dengan hasil penelitian bahwa akrual berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Selain kinerja keuangan, kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan juga mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kepemilikan manajerial perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk menentukan kualitas laba yang tercermin dari persistensi labanya, semakin besar pihak manajemen memiliki saham perusahaan berarti semakin besar pula rasa tanggung jawab manajer untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangannya.

Menurut pendekatan teori agensi kepemilikan manajerial yang semakin tinggi akan menguntungkan para pemegang saham karena ada kenaikan insentif bagi manajer untuk meningkatkan perusahaan, tetapi disisi lain jika kepemilikan manajerial terlalu besar akan menyebabkan manajer cenderung berkelompok sehingga nilai perusahaan akan turun ketika kepemilikan manajerial meningkat. Meningkatkan kepemilikan manajerial oleh manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerja untuk mempertanggung jawabkan laporan keuangan dan diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal.

Beberapa peneliti yang meneliti kepemilikan manajerial Supadmi dan Ayu (2016) dengan hasil penelitian kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Berbeda dengan hasil penelitian Khafid (2013) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap persistensi laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Sulastri (2014) dimana berjudul Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran AkruaI dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Dan menambahkan dua variabel baru dalam penelitian yaitu *book tax differences* dan kepemilikan manajerial dikarenakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap persistensi laba seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dan juga karena adanya perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang lainnya yang telah dilakukan. Pengurangan variabel volatilitas penjualan pada penelitian ini dikarenakan dari beberapa penelitian yang lalu dimana hasil penelitian dengan variabel volatilitas penjualan memiliki hasil yang sama. Dan pengambilan variabel lainnya yaitu volatilitas arus kas, besaran akrual dan tingkat hutang di pilih menjadi variabel karena adanya perbedaan hasil penelitian.

Penelitian ini menjadikan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan keuangan banyak dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan dananya dalam kurun waktu yang lama seperti bank dan asuransi. Cukup banyak kasus yang terjadi pada perusahaan sektor keuangan yang berusaha memanipulasi laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang buruk.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dan berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, VOLATILITAS ARUS KAS, TINGKAT**



HUTANG, BESARAN AKRUAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun (2012-2016))”

1.2 Rumusan Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi persistensi laba suatu perusahaan. fenomena *gap* dan *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan sektor keuangan. Maka dari rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba ?
2. Bagaimana pengaruh volatilitas arus kasterhadap persistensi laba ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat hutangterhadap persistensi laba ?
4. Bagaimana pengaruh besaran akrualterhadap persistensi laba ?
5. Bagaimana pengaruhkepemilikan manajerialterhadap persistensi laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba
2. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kasterhadap persistensi laba
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat hutangterhadap persistensi laba
4. Untuk mengetahui pengaruh besaran akrualterhadap persistensi laba
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, menambah, memperdalam dan dapat mengetahui pengeahuan tentang analisis laporan keuangan suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti dimasa yang akan datang.
3. Bagi investor, sebagai rujukan untuk melakukan investasi

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 3 (tiga) bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulis berikut ini:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Telaah Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab akan ini berisi tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan pembahasan proposal ini teori agensi, persistensi laba, *book tax differnces*, volatilitas arus kas, tingkat hutang, besaran akrual, kepemilikan manajerial, akuntansi menurut syariah islam, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang lokasi dan waktu penelitian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan menyajikan sejarah singkat perusahaan serta visi-misi perusahaan.

BAB V : Hasil Pelitian dan Bahasan

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : Kesimpulan dan saran

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan disertai dengan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.